

Abstract

This undergraduate thesis aims to analyse the Global South's perspective on digital governance and explore the factors influencing India's data governance policies as a Global South nation. Against the backdrop of data colonialism—where public data is appropriated by external entities for private gain—, it investigates India's vision and principles on data governance, particularly as a major proponent of the Global South and in relation to its Global North fellows. It aims to highlight the unique challenges faced and stakes bared by the Global South. Through a qualitative case study and inductive process tracing, this research explores how India navigates digital sovereignty, juggling domestic demands and global dynamics. It peruses India's digital policies, including the Digital Public Infrastructure proposal and Aadhaar-based India Stack, to understand their reflection of Global South perspectives.

The thesis argues that India's data governance journey exemplifies broader Global South aspirations and challenges in the digital era. It reveals that their articulations of data governance vision is a coalescence of an interrelated nexus between state sovereignty and individual rights, privacy concerns, and the risks of replicating digital colonialism at a national level. Concurrently, India's data governance journey tells tales of valuable lessons from its success and shortcomings for other Global South nations in their digital transformations. By and by, the findings shall support advocacy for more inclusive and equitable international data governance frameworks.

Keywords: Global South, international data governance, data governance, digital sovereignty, data colonialism, India, Digital Public Infrastructure (DPI).

Abstrak

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis perspektif negara-negara Selatan terhadap tata kelola digital dan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan tata kelola data India sebagai negara Selatan. Dengan latar belakang kolonialisme data –di mana data publik diambil alih oleh entitas eksternal untuk kepentingan profit, skripsi ini menyelidiki visi dan prinsip-prinsip India mengenai tata kelola data, khususnya sebagai pendukung utama negara-negara Selatan dan dalam hubungannya dengan negara-negara Utara. Skripsi ini bertujuan untuk menyoroti tantangan-tantangan unik yang dihadapi dan pertarungan yang dihadapi negara-negara Selatan. Melalui studi kasus kualitatif dan penelusuran proses induktif, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana India menavigasi kedaulatan digital, mengatur permintaan domestik dan dinamika global.

Skripsi ini mengkaji kebijakan digital India, termasuk proposal Infrastruktur Publik Digital (DPI) dan India Stack yang berbasis di Aadhaar, untuk memahami refleksi kebijakan tersebut terhadap perspektif Selatan. Skripsi ini berargumen bahwa perjalanan tata kelola data di India mencerminkan aspirasi dan tantangan negara-negara Selatan yang lebih luas di era digital. Hal ini menunjukkan bahwa artikulasi visi tata kelola data mereka merupakan perpaduan dari hubungan yang saling terkait antara kedaulatan negara dan hak individu, masalah privasi, dan risiko replikasi kolonialisme digital di tingkat nasional. Pada saat yang sama, perjalanan tata kelola data India memberikan pelajaran berharga dari keberhasilan dan kekurangannya bagi negara-negara Selatan lainnya dalam transformasi digital mereka. Pada akhirnya, temuan ini akan mendukung advokasi kerangka tata kelola data internasional yang lebih inklusif dan adil.

Kata kunci: Dunia Selatan, *Global South*, tata kelola data internasional, tata kelola digital, kedaulatan digital, kolonialisme data, tata kelola data India, India, *Digital Public Infrastructure (DPI)*.